



**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN  
DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**

**Oleh:**

**Novia Dwi Ayuna  
NPM: 1615310200**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Novi Dwi Ayuna  
NPM : 1615310200  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang : S-1(Strata Satu)  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan dan  
Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa  
Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi

Medan, 10 November 2021

**Ketua program Studi**

(Ramadhani Harahap, SE., S.Psi., M.Si)



**Dekan**

(Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn)

**Pembimbing I**

(Megasari Gusandra Saragih, S.E., M.S.M)

**Pembimbing II**

(Efrizal Adil, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

Skripsi diterima dan disetujui oleh panitia ujian sarjana lengkap Fakultas Sosial  
Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

**PERSETUJUAN UJIAN**

Nama : Novi Dwi Ayuna  
NPM : 1615310200  
Program Studi : Manajemenv  
Jenjang : S-1(Strata Satu)  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan dan  
Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa  
Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi

Medan, 10 November 2021

**Ketua**

  
(Roro Rian Agustin, S.Sos., M.SP)

**Anggota I**

  
(Megasari Gusandra Saragih, S.E., M.S.M)

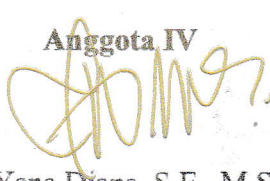
**Anggota II**

  
(Efrizal Adil, S.E., M.M)

**Anggota III**

  
(Dian Septiana Sari, S.Sos., M.SP)

**Anggota IV**

  
(Yana Diana, S.E., M.Si)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Dwi Ayuna

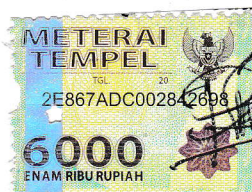
NPM : 1615310200

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan tidak benar.



Medan, 10 November 2021

(NOVIA DWI AYUNA)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Dwi Ayuna

NPM : 1615310200

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada fakultas Sosial sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 10 November 2021

(NOVIA DWI AYUNA)

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Phisni Muhanam Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122


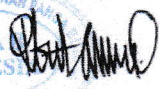
**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 4341/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
ma saudara/i:

: NOVIA DWI AYUNA  
: 1615310200  
Semester : Akhir  
s : SOSIAL SAINS  
Prodi : Manajemen

annya terhitung sejak tanggal 08 Juni 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus  
terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 08 Juni 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

  
  
Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01  
: 01  
Ektif : 04 Juni 2015





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NOVIA DWI AYUNA  
NPM : 1615310200  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Megasari Gusandra Saragih, SE., M.S.M  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi

Tanggal	Pembahasan Materi	Status Keterangan
13 Juli 2020	ACC Seminar Proposal	Revisi
08 Maret 2021	(1) Tambahkan profil dari objek penelitian, berikan penjelasan dari setiap hasil analisis dari karakteristik responden lalu kaitkan dengan judul penelitian. (2) Periksa kembali hasil uji validitas dan reliabilitas. (3) Tambahkan Uji asumsi.	Revisi
08 Maret 2021	Hasil Uji t dan Uji F disimpulkan sesuai dengan kriteria. Cermati hasil nilai signifikansi sehingga hipotesis ditolak atau diterima. Periksa kembali hasil uji regresinya.	Revisi
08 Maret 2021	(1) Tambahkan pembahasan secara rinci dari hasil penelitian. Kaitkan dengan teori, penelitian terdahulu lalu simpulkan. (2) Kesimpulan dan saran sesuaikan dengan variabel penelitian. (3) Lampirkan Hasil olah datanya	Revisi
08 Maret 2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui
26 Juli 2021	ACC Jilid Lux	Disetujui

Medan, 15 November 2021  
Dosen Pembimbing,



Megasari Gusandra Saragih, SE., M.S.M





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

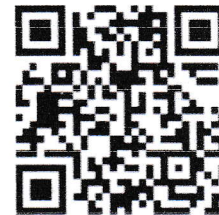
Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NOVIA DWI AYUNA  
NPM : 1615310200  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Efrizal Adil, SE., MM  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
19 Desember 2020	Tolong diperbaiki tulisan, jelaskan titik, koma, spasi, dan kapital besar diawal untuk nama orang, lengkapi daftar pustaka, dan kuesioner.... dan jelaskan juga populasi seluruh mahasiswa manajemen? atau angkatan tahun....? atau semester berapa? atau memang keseluruhan dari tahun 2000 s/d 2020 ini? mohon bimbingan yang intens ya.....	Revisi	
19 Desember 2020	Form Bimbingan Proposal secara manual, kenapa tidak disediakan?	Revisi	
19 Desember 2020	kirim kepada sy kuesioner dan daftar pustaka	Revisi	
19 Desember 2020	Acc Seminar Proposal (dengan catatan; perbaiki segera ya, dan penuhi kekurangan)	Disetujui	
07 Mei 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	
03 November 2021	ACC JILID LUX	Disetujui	

Medan, 15 November 2021  
Dosen Pembimbing,



Efrizal Adil, SE., MM

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 15 November 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOVIA DWI AYUNA  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sawit Seberang / 10 Nopember 1997  
 Nama Orang Tua : MISYONO  
 N. P. M : 1615310200  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 No. HP : 085271734730  
 Alamat : Perumahan Kantor Kebun Tamora

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Lingkungan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi**, Selar saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkri sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (b dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani do pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

**S**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M. Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



NOVIA DWI AYUNA  
 1615310200

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Novia Dwi Ayuna  
 tempat / tgl. Lahir : Sawit Seberang / 10 November 1997  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310200  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen UKM  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 141 SKS, IPK 3,43  
 Nomor Hp : 082384773688  
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen universitas pembangunan pancabudi Medan O

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

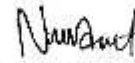
\*Coret Yang Tidak Perlu



( Ir. Bhakti AlamSyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 26 Februari 2020

Pemohon,



( Novia Dwi Ayuna )

Tanggal : ..... Disahkan oleh : Dekan  ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )
Tanggal : ..... Disetujui oleh: Ka. Prodi Manajemen  ( Nurafina Singgar, SE., M.Si. )

Tanggal : 27/02 - 2020 Disetujui oleh : Dosen Pembimbing I :  ( Megasari Gusandaa Saragih, SE., M.S.M )
Tanggal : 27/20 Disetujui oleh: Dosen Pembimbing II :  ( Erizal Adil, SE., MM )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------





### Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 6/8/2021 9:56:33 AM

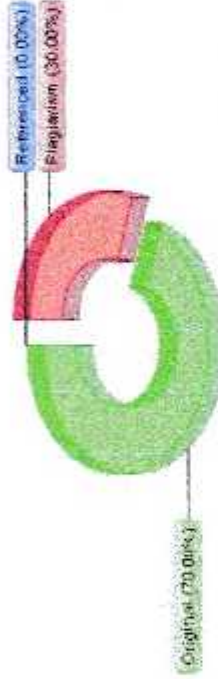
Source file: document: NOVI DWI AYUNA\_1615310200\_MANAJEMEN.docx | Comparison to Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

- Compare Similarity Rewrite
- Check Type - Internet Check



Enabled document body analysis

- Refresh chart



Document under



Top locations of plagiarism: 43



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Lingkungan ( $X_2$ ) dan Kepribadian ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ) pada Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi sebanyak 1.159 mahasiswa. Jumlah sampel dalam yang diambil sebesar populasi yaitu 92 responden. Penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yang diolah dengan SPSS versi 20.0 dengan model regresi linear berganda. Sumber data berasal dari responden yang dikumpulkan melalui kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kewirausahaan, lingkungan dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Panca baik secara parsial maupun simultan. 89,0% minat berwirausaha dapat dijelaskan dan diperoleh dari kewirausahaan, lingkungan dan kepribadian sedangkan sisanya oleh faktor lain. Minat berwirausaha memiliki hubungan yang kuat terhadap kewirausahaan, lingkungan dan kepribadian.

**Kata Kunci : Kepribadian, Kewirausahaan, Lingkungan, Minat Berwirausaha**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the influence of Entrepreneurship (X<sub>1</sub>) and Environment (X<sub>2</sub>) and Personality (X<sub>3</sub>) on Entrepreneurial Interest (Y) in Management Study Program Students of Panca Budi Development University. The population in this study were all students of Management at the Panca Budi University of Development as many as 1,159 students. The number of samples taken by the population is 92 respondents. The research used is quantitative data processed with SPSS version 20.0 with multiple linear regression models. Sources of data come from respondents who were collected through a questionnaire. The results showed that the entrepreneurship, environment and personality variables had a positive and significant effect on the students' interest in entrepreneurship at the Panca Development University management, either partially or simultaneously. 89,0% interest in entrepreneurship can be explained and obtained from entrepreneurship, environment and personality, while the rest is by other factors. Entrepreneurial interest has a strong relationship to entrepreneurship, the environment and personality.*

**Keywords:** *Personality, Entrepreneurship, Environment, Entrepreneurial Interest*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Jumlah pengangguran di kota Medan masih tinggi, itu membuat keprihatinan tersendiri bagi warga Medan. Kemajuan kota yang pesat tidak diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja yang cukup. Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di kota Medan. Menurut Saiman dalam Irda (2015) Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan. Namun, jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Sehingga dengan berwirausaha merupakan salah satu cara pembangunan perekonomian negara Indonesia agar lebih baik dan maju. Pembangunan perekonomian akan lebih berhasil jikaditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasan. Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itusendiri.

Slameto (2010), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Hasan (21996:248) menyatakan jika suatu disiplin ilmu diajarkan kepada seseorang atau sekelompok siswa, walaupun tidak dinyatakan secara tersurat, tujuan yang berhubungan dengan nilai merupakan salah satu tujuan pendidikan disiplin itu. Dengan adanya pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya. Demikian halnya dengan pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan, karena pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu. Lingkungan kerja juga memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan minat usaha dari mahasiswa tersebut. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh dilingkungan keluarga wirausahawan.

Suryana (2013:21) menyatakan minat berwirausaha merupakan niatan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu usaha".Minat berwirausaha muncul karna adanya oleh suatu ilmu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang diadakan dari lingkungan diri, kemudian dilanjutkan padasuatuaktifiatas partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya berkeinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemudian peneliti membuat observasi lapangan yang dimana untuk melihat dan mengetahui apa yang menyebabkan belum berminatnya mahasiswa Pembangunan Panca Budi Medan dengan indikator dari minat berwiwusaha, dan jumlah sampel dari dari

observasi ini sebanyak 25 orang mahasiswa manajemen semua angkatan yang masih aktif. Berikut ini data observasi minat berwirausahanya:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

No	Pernyataan	Pemilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
<b>Percaya Diri</b>					
1	Saya percaya diri dalam memulai suatu usaha dari bawah dan saya yakin usaha saya ini akan berjalan dan berhasil	8	32%	17	68%
<b>Berorientasi Tugas Dan Hasil</b>					
2	Saya mengerjakan usaha ini berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang di berikan kepadasaya,dan berharap hasilnya yang terbaik	12	48%	13	52%
<b>Pengambilan Resiko</b>					
3	Saya berani mengambil resiko di setiap usaha yang saya jalani, sehingga nantinya dapat membantu saya memenuhi kebutuhan hidup saya	9	36%	16	64%
<b>Kepemimpinan</b>					
4	Saya memiliki jiwa kepemimpinan didalam diri saya, sehingga saya yakin dapat memimpin usaha yang akan saya jalani	15	60%	10	40%
<b>Keorisinilan</b>					
5	Saya memiliki ide dalam berwirausaha, dan saya yakin ide saya ini dapat berjalan dengan baik	13	52%	12	48%
<b>Berorientasi Pada Masa Depan</b>					
6	Saya yakin ketika saya membangun usaha, saya dapat membangun aset dan dapat membuat saya berpenghasilan lebih	16	64%	9	36%

*Sumber: Diolah Oleh Teoritis, Berdasarkan Indikator Dari Suryana (2013)*

Berdasarkan dari data Tabel 1.1. diatas ada 2 (dua) indikator yang paling sedikit menjawab ya yaitu indikator dari percaya diri dan mengambil resiko, hal ini dilihat jumlah persentasenya hanya mencapai 32% (8 mahasiswa) untuk



indikator kepercayaan diri dan 36% (9 mahasiswa) untuk indikator dari pengambilan resiko.

Dilihat bahwasannya mahasiswa masih belum percaya diri dalam memulai wirausaha, sehingga menyebabkan belum ada niatan dalam membuka dan memulai suatu wirausaha dan mahasiswa belum berani mengambil resiko berwirausaha dikarenakan belum memiliki pengalaman dan takut rugi sehingga menyebabkan mahasiswa masih belum berani mengambil suatu peluang usaha dan belum siap menerima resiko yang nantinya akan dialami.

Soemanto dalam Irda (2015) menyatakan bahwa: satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Melalui pendidikan atau belajar akan menumbuhkan minat untuk berperilaku seperti apa yang dipelajari. Mata pelajaran kewirausahaan di perkuliahan juga akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha bagi para mahasiswanya. Suryana (2014:81) Pengetahuan wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Kemudian peneliti membuat observasi lapangan yang dimana untuk melihat dan mengetahui seberapa besar pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Pembangunan Panca Budi Medan dengan indikator dari pengetahuan kewirausahaan, dan jumlah sampel dari dari observasi ini sebanyak 25 orang mahasiswa manajemen semua angkatan yang masih aktif. Berikut ini data observasi pengetahuan kewirausahaan:

**Tabel 1.2**  
**Indikator Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X<sub>1</sub>)**

No	Pernyataan	Pemilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
<b>Pengetahuan Mengenai Usaha Yang Akan Dirintis</b>					
1	Saya memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan saya rintis, baik resiko dan masalah yang akan saya hadapi nantinya.	15	60%	10	40%
<b>Pengetahuan Tentang Peran Dan Tanggung Jawab</b>					
2	Saya memahami peran dan tanggung jawab akan sebuah usaha yang akan saya jalani nantinya	16	64%	9	36%
<b>Pengetahuan Tentang Kepribadian Dan Kemampuan Diri</b>					
3	Saya mengetahui kemampuan dan keahlian saya cocok pada suatu bidang usaha yang akan saya jalani.	11	44%	14	56%
<b>Pengetahuan Tentang Manajemen Dan Organisasi Bisnis</b>					
4	Saya mengerti tata cara pengolahan manajemen dan peraturan yang ada didalam usaha yang akan saya jalani	10	40%	15	60%

*Sumber: Diolah Oleh Penulis, Berdasarkan Indikator Dari Suryana (2014)*

Bedasarkan dari Tabel 1.2. diatas dapat dilihat ada 2 (dua) indikator yang paling sedikit menjawab ya yaitu indikator dari pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis, hal ini dilihat jumlah persentasenya hanya mencapai 44% (11 mahasiswa) untuk indikator pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri dan 40% (10 mahasiswa) untuk indikator dari pengetahuan tentang manajemen dan organisasibisnis.

Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan mahasiswa akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Kampus idealnya dapat membantu pembentukan minat mahasiswa berwirausaha. Namun, masih

banyak Universitasnya menitik beratkan pembelajaran pada aspek pengetahuan saja dan belum mampu mengondisikan lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan minat siswa berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada kurikulum perkuliahan.

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat jika mahasiswa masih belum mengetahui tentang kepribadiannya dan kemampuan yang dimiliki olehnya sehingga menyebabkan mahasiswa tadi belum berani mencoba untuk membuka suatu usaha dikarenakan belum mengetahui kemampuan yang dimiliki olehnya dan mahasiswa juga masih belum sepenuhnya tahu masalah manajemen akan suatu usaha, sehingga menyebabkan belum ada terbentuknya manajemen usaha yang akan dibentuk oleh mahasiswa tersebut.

Selain dari pengetahuan tentang kewirausahaan, lingkungan keluarga juga memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan minat usaha dari mahasiswa tersebut. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Seseorang yang memiliki orang tua pengusaha akan lebih memiliki peluang untuk menjadi pengusaha apalagi dalam menjalankan usaha memberikan banyak keuntungan. Anak juga terinspirasi karena memang dilatih sejak kecil, diminta membantu mulai dari pekerjaan yang ringan atau mudah sampai yang rumit dan kompleks. Terlatih dan terinspirasi sehingga mempengaruhi minatnya dalam berwirausaha. Melalui keluarga pola pikir

kewirausahaan terbentuk. Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan.

Dalam keluarga orang tua akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya khususnya dalam pemilihan pekerjaan yang akan dipilih. Orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak untuk berwirausaha. Kemudian peneliti membuat observasi lapangan yang dimana untuk melihat dan mengetahui pentingnya lingkungan keluarga yang dimiliki oleh mahasiswa Pembangunan Panca Budi Medan dengan indikator dari lingkungan keluarga, dan jumlah sampel dari dari observasi ini sebanyak 25 orang mahasiswa manajemen semua angkatan yang masih aktif. Berikut ini data observasi lingkungan keluarga:

**Tabel 1.3**  
**Indikator Variabel Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>)**

No	Pernyataan	Pemilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
<b>Didikan Orangtua</b>					
1	Saya menerima ilmu kewirausahaan dari orang tua saya.	10	40%	15	60%
<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>					
2	Keluarga saya memiliki relasi dan koneksi untuk dapat membangun suatukewirausahaan	15	60%	10	40%
<b>Suasana Rumah</b>					
3	Saya memiliki suasana rumah yang nyaman dan tenang.	25	100%	0	0%
<b>Keadaan Ekonomi</b>					



4	Keluarga saya memiliki keadaan ekonomi yang cukup baik.	16	64%	9	36%
<b>Latar Belakang Budaya</b>					
5	Saya memiliki latar belakang dari keluarga kewirausahawan	8	32%	17	68%

*Sumber: Diolah Oleh Penulis, Berdasarkan Indikator Dari Slameto (2013)*

Berdasarkan dari Tabel 1.3. diatas dapat dilihat jika ada 2 (dua) indikator yang paling sedikit menjawab ya yaitu indikator dari didikan orang tua dan latar belakang budaya, hal ini dilihat jumlah persentasenya hanya mencapai 40% (10 mahasiswa) untuk indikator didikan orang tua dan 32% (8 mahasiswa) untuk indikator dari latar belakangbudaya.

Mahasiswa masih banyak yang belum dibekali ilmu pengetahuan tentang kewirausahawan dari keluarganya sehingga menyebabkan belum adanya dukungan dari pihak keluarga akan usaha yang akan dibangun nantinya. dan mahasiswa masih banyak yang berfikir ketika selesai sekolah atau kuliahnya memutuskan untuk mencari kerja sehingga mahasiswa lebih memilih mencari kerja dari pada membuka usaha.

Kepribadian merupakan sifat dalam diri seseorang yang dimana kepribadianadalah sifat dan sikap dari seseorang untuk berbaur dengan lingkungannya. Menurut Fromm dalam Alma (2013:78) kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Sementara Robbins & Judge (2011:32) dalam penelitiannya mendefinisikan kepribadian sebagai jumlah total dari cara seseorang untuk bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian dalam berwirausaha dapat membuat perilaku yang membuat sikap dan sifat dari

lingkungan seseorang dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Mahasiswa memerlukan kepribadian yang baik dalam berwirausaha, hal ini nantinya dapat membantu mahasiswa dalam membuat, membangun dan mengelolah jenis usaha yang dilakukan olehnya.

Kemudian peneliti membuat observasi lapangan yang dimana untuk melihat dan mengetahui pentingnya kepribadian kewirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Pembangunan Panca Budi Medan dengan indikator dari kepribadian kewirausaha, dan jumlah sampel dari observasi ini sebanyak 25 orang mahasiswa manajemen semua angkatan yang masih aktif. Berikut ini data observasi kepribadian kewirausaha:

**Tabel 1.4**  
**Indikator Variabel Kepribadian Kewirausaha (X<sub>3</sub>)**

No	Pernyataan	Pemilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
<b>Percaya Diri</b>					
1	Saya yakin usaha saya akan berjalan dan berhasil.	14	56%	11	44%
<b>Berani Mengambil Resiko</b>					
2	Saya akan mengambil setiap peluang yang ada walaupun harus mengambil Resiko	9	36%	17	64%
<b>Kepemimpinan</b>					
3	Saya memiliki kasrismatik dan memiliki jiwa kepemimpinan dalam diri	13	52%	12	48%
<b>Berorientasi Pada Masa Depan</b>					
4	Saya menyusun rencana usaha untuk jangka pendek, menengah dan panjang	10	40%	15	60%

*Sumber: Diolah Oleh Penulis, Berdasarkan Indikator Dari Alma (2013)*

Berdasarkan dari Tabel 1.4. diatas dapat dilihat jika ada 2 (dua) indikator yang paling sedikit menjawab ya yaitu indikator dari berani mengambi risiko dan berorientasi ke masa depan, hal ini dilihat jumlah persentasenya hanya mencapai

36% (9 mahasiswa) untuk indikator berani mengambil risiko dan 40% (10 mahasiswa) untuk indikator dari berorientasi ke masadepan.

Mahasiswa masih belum berani mengambil keputusan untuk mengambil resiko di dalam usahanya, hal ini menyebabkan belum ada kemajuan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswa belum menyusun perencanaan usaha pada waktu jangka pendek, menengah dan panjang sehingga belum berjalannya usaha sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mahasiswa.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Di Universitas Pembangunan Panca Budi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut

- 1) Mahasiswa belum memiliki pengetahuan seputar kewirausahawan, sehingga kurang minatnya mahasiswa akan berwirausaha.
- 2) Mahasiswa belum didukung dengan situasi lingkungan keluarganya, sehingga belum berminatnya mahasiswa untuk memulai suatu usaha.
- 3) Mahasiswa belum memunculkan pribadi wirausaha, sehingga menyebabkan banyaknya mahasiswa yang lebih memilih bekerja daripada berwirausaha.

### **C. Batasan Masalah**

Pada penulisan proposal ini penulis merasa perlu membatasi beberapa permasalahan karena terbatasnya waktu, dana dan ilmu pengetahuan penulis, maka permasalahan dibatasi menjadi beberapa yaitu:

- 1) Variabel yang hanya menjadi objek yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha.
- 2) Tempat dilakukan di Di Universitas Pembangunan Panca Budi
- 3) Populasi dan sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha prodi mahasiswa manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi?
2. Apakah lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi?
3. Apakah kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodimanajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi?
4. Apakah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi?

### **E. Tujuan Dan Manfaat Masalah**

#### **a. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a Untuk menganalisis dan mengetahui pengetahuan kewirausahaan

- terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi.
  - c. Untuk menganalisis dan mengetahui kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi.
  - d. Untuk menganalisis dan mengetahui pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi pimpinan di Fakultas Sosial Sains di Universitas Pembangunan Panca Budi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memperbaiki dalam peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan dari kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswanya.
- b. Bagi teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk melakukan penelitian dan pengembangan.
- c. Bagi mahasiswa prodi manajemen universitas panca budi, Penelitian ini dapat memberikan referensi dan masukan terhadap disiplin ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian



selanjutnya.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Irda (2015) “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Makassar”.

Sedangkan penelitian ini berjudul: “Pengaruh Pengetahuan Kewirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Di Universitas Pembangunan Panca Budi”.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, perbedaannya sebagai berikut:

1) Perbedaan antarvariabel:

Penelitian terdahulu Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Minat Berwirausaha Mahasiswa ( $Y$ ) sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Pengetahuan Wirausaha ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), Kepribadian Wirausaha ( $X_3$ ) dan Minat Berwirausaha Mahasiswa ( $Y$ ).

2) Objek yang diteliti:

Objek yang dijadikan objek yaitu penelitian yang terdahulu yaitu di SMK Negeri 1 Makassar sedangkan pada penelitian ini objek yang dipakai sebagai penelitian yaitu Di Universitas Pembangunan PancaBudi.

3) Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2015 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kewirausahaan**

###### **a. Pengertian Kewirausahaan**

Suryana (2013) menjelaskan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kasmir (2011) menyimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Rusdiana (2014) mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya. Soetadi (2010) juga menambahkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Dari beberapa definisi tentang kewirausahaan bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan

dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

#### **b. Karakteristik Wirausahawan**

Maskur dalam Kasmir (2011) dalam bukunya “Kewirausahaan” mengatakan bahwa seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik kewirausahaan sebagai bekal seorang *entrepreneur* dalam merealisasikan konsep kewirausahaan. Adapun karakteristik kewirausahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk berpartisipasi
- 2) Keinginan untuk bertanggungjawab
- 3) Preferensi kepada resiko menengah
- 4) Persepsi kepada kemungkinan berhasil
- 5) Rangsangan untuk umpan balik
- 6) Aktivitas Energik
- 7) Orientasi ke masadepan
- 8) Ketrampilan dalam pengorganisasian
- 9) Sikap terhadap uang

#### **c. Jenis Kewirausahawan**

Disisi lain dunia *entrepreneur* juga memiliki jenis kewirausahaan seperti yang dituturkan oleh William song dalam Suryana (2013) dalam yang menyatakan:

##### *1) Innovating Entrepreneurship*

Bereksperimentasi secara agresif, trampil mempratekkan transformasi- transformasi atraktif.

## 2) *Fabian Entrepreneurship*

Sikap yang teramat berhati-hati dan sikap skeptikal tetapi yang segera melaksanakan peniruan-peniruan menjadi jelas sekali, apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, mereka akan kehilangan posisi relatif pada industri yang bersangkutan.

## 3) *Drone Entrepreneurship* (*Drone* =malas)

Penolakan untuk memanfaatkan peluang-peluang untuk melaksanakan perubahan-perubahan dalam rumus produksi sekalipun hal tersebut akan mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan produsen lain.

## 2. Minat Berwirusaha

### a. Pengertian Minat Berwirusaha

Mutmainnah (2014) menyatakan "minat berwirusaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis". Minat berwirusaha muncul karna didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirusaha yang diadakan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suryana (2013) menyatakan minat berwirusaha merupakan niatan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu usaha". Minat berwirusaha muncul karna adanya oleh suatu ilmu pengetahuan dan informasi mengenai



wirausaha yang diadakan dari lingkungan diri, kemudian dilanjutkan pada suatu aktifitas partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya berkeinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwasannya minat wirausaha itu adalah dorongan atau keinginan dalam diri untuk memulai suatu usaha yang dimana minat berwirausaha ini yang nantinya pelaku wirausaha mendapatkan pengalaman atas partisipasinya dalam melakukan suatu kegiatan usaha.

#### **b. Faktor-Faktor Minat Berwirausaha**

Menurut Darpujiyanto (2010) minat dapat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal timbul dari adanya pengaruh dari luar diri seseorang. Menurut Alma (2010) faktor tersebut dapat berupa lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga dan kepribadian seseorang

Menurut Slameto dalam Khairani (2013) bahwa minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

1) Dilihat dari dalam diri mahasiswa, minat di pengaruhi:

- a) Cita-cita
- b) Kepuasan
- c) Kebutuhan
- d) Bakat

2) Sedangkan bila dilihat dari faktor luarnya minat sifatnya tidak menetap melainkan dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Faktor luar tersebut dapat berupa:

- a) Kelengkapan sarana dan prasarana
- b) Pergaulan dengan orangtua
- c) Persepsi masyarakat terhadap suatu objek
- d) Latar belakang sosial budaya

### **c. Indikator Minat Kewirausahaan**

Menurut Suryana, (2013) minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Menurut (Suryana, 2013), indikator dari minat berwirausaha meliputi:

- 1) Percaya diri
- 2) Berorientasi tugas dan hasil
- 3) Pengambilan resiko
- 4) Kepemimpinan
- 5) Keorisinilan
- 6) Berorientasi ke masa depan.

## **3. Pengetahuan Kewirausahaan**

### **a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan**

Tinggi rendahnya tingkat pengetahuan seseorang menurut Notoadmodjo dalam Wawan dan Dewi (2010) dipengaruhi oleh

mengatahui, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. hasil“tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Betty dan Harnanik (2015) pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai dengan ungkapan Harris dalam Suryana (2014). Suryana (2014) Pengetahuan wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.

Difinisi pengetahuan telah dijabarkan jelas oleh beberapa ahli, kemudian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu hal yang dapat diketahui, dipahami dan diperoleh dari hasil pengamatan melalui indera dan pengalaman.

## **b. Tingkatan Pengetahuan Kewirausahawan**

Kuntowicaksono dalam Apriliani (2015). Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui pancaindera, ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat. Selanjutnya pengetahuan mempunyai tingkatan sebagai berikut :

- 1) Tahu (*know*) yaitu kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.
- 2) Memahami (*comperhensip*) yaitu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat mempresentasikan materi tersebut.
- 3) Aplikasi (*aplication*) yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- 4) Analisis (*analysis*) yaitu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek dalam suatu komponen-komponen dalam struktur organisasi dengan yang lainnya.
- 5) Sintesis (*sinthesis*) kemampuan untuk menyusun formulasi barudari formulasi yang ada.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yaitu kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap materi atau suatu objek.

## **c. Sumber Pengetahuan Kewirausahawan**

Terdapat penjelasan mengenai sumber pengetahuan, menurut Kuntowicaksono (2012):

- 1) Sumber pertama yaitu berasal dari kepercayaan tradisi, adat, dan agama, berupa nilai-nilai warisan nenek moyang, biasanya berbentuk norma dan kaidah baku yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pengetahuan yang bersumber dari kepercayaan cenderung bersifat tetap tetapi subjektif.
- 2) Sumber kedua yaitu pengetahuan berdasarkan kepada otoritas kesaksian orang lain, biasanya bersumber dari orang tua, guru, ulama, orang yang dituakan, dan sebagainya. Jadi apapun yang mereka katakan benar atau salah, baik atau buruk, dan indah atau jelek pada umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh tanpa kritik.
- 3) Sumber ketiga yaitu pengalaman indriawi. Dengan mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit orang mampu melakukan kegiatan hidup.
- 4) Sumber keempat yaitu akal pikiran yang berbeda dengan indera, akal pikiran memiliki sifat lebih rohani, karena itu lingkup kemampuannya melebihi pancaindera yang menembus batas-batas fisis sampai kepada yang bersifat metafisis.
- 5) Sumber kelima yaitu intuisi dimana sumber ini berupa gerak hati yang paling dalam, jadi sangat bersifat spiritual lampau ambang batas ketinggian akal pikiran dan kedalaman pengalaman. Pengetahuan intuitif itu kebenarannya tidak dapat diuji baik menurut ukuran pengalaman indriawi maupun akal pikiran.

Betty dan Harnanik (2015) Indikator pengetahuan kewirausahaan yang dilihat dari kegiatan kampus Panca Budi maka meliputi

- 1) Menganalisis peluang usaha
- 2) Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha
- 3) Menyusun proposal usaha

Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut Suryana (2014:81) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
- 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggungjawab.
- 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
- 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

#### **4. Lingkungan**

##### **a. Pengertian Lingkungan**

Undang – undang RI Nomor 32 Tahun 2009 menyatakan bahwa “lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, serta kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (pasal 1:1).

Adapun beberapa definisi lingkungan menurut beberapa ahli di antaranya:

- 1) Menurut Soemarwoto dalam Irda(2019)
  - a) Lingkungan hidup adalah ruang yang ditempati makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup didalamnya
  - b) Ruang lingkup peninjauan tentang lingkungan hidup dapat



diartikan secara sempit, misalnya rumah dengan pekarangannya, lingkungan hidup secara luas misalnya pulau Irian.

c) Lapisan bumi dan udara yang ada makhluknya, dapat juga dianggap sebagai suatu lingkungan hidup yang besar, yaitu biosfer.

2) Menurut Beroya dalam Irda (2019) mendefinisikan lingkungan sebagai segala sesuatu yang melingkupi organisme yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya, pada saat yang sama juga dapat memengaruhi lingkungannya.

#### **b. Pengertian Keluarga**

Menurut Helmawati (2016:41) ada beberapa pengertian keluarga, baik dengan makna yang sempit maupun dengan makna yang lebih luas.

1) Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern secara harfiah keluarga berarti sanak saudara: kaum kerabat, orang seisi rumah, anak bini.

2) Dalam kamus *Oxfordlearner's Pocket Dictionary*, keluarga berasal dari kata *family* yang berarti:

a) *Group consisting of one or two parent sand their children* (kelompok yang terdiri dari satu atau dua orang tua dan anak-anak mereka).

b) *Group consisting of one or two parent, their children, and close relations* (kelompok yang terdiri dari satu atau dua orang

tua, anak- anak mereka, dan kerabat-kerabat dekat).

c) *All the people descend end from the same an cestor* (semua keturunan dari nenek moyang yang sama).

### c. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Menurut Sartain dalam Purwanto, (2011:28) menjelaskan bahwa lingkungan (*enviromtent*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau *lifeprocesses* kita kecuali gengen, dan bahkan gengen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide*) bagi gen yang lain.

Slameto (2013:60) lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Di dalam keluarga akan ditanamkan nilai-nilai norma hidup dan pada akhirnya akan merubah perilaku anak dalam menumbuhkan pribadi dan harapannya di masa mendatang.

#### **d. Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga**

Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam keluarga menurut pendapat Slameto (2013:60) lingkungan keluarga terdiri dari:

##### **1) Cara orang tua mendidik**

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berpikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara dikantor militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.

##### **2) Relasi antar anggota keluarga**

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perludanya relasi yang baik dalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk menyukseskan belajar anak.

##### **3) Suasana rumah**

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan

anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan akibatnya belajar kacau sehingga untuk memikirkan masa depannya pun tidaklah terkonsentrasi dengan baik.

#### 4) Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil. Adapun pada keluarga yang ekonominya berlebihan, orang tua cenderung mampu memenuhi segala kebutuhan anak termasuk masalah pendidikan anak termasuk bisa melanjutkan sampai ke jenjang yang tinggi. Kadang kala kondisi serba berkecukupan tersebut membuat orang tua kurang perhatian pada anak karena sudah merasa memenuhi semua kebutuhan anaknya, akibatnya anak menjadi malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak akan baik.

#### 5) Pengertian orangtua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

#### 6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu di tanamkan kebiasaan-kebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan kariernya ke depan.

Alma (2013: 8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini sering kali memberi inspirasi kepada anak. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak.

#### **e. Indikator-Indikator Lingkungan Keluarga**

Menurut Slamento (2013:60) ada beberapa indikator dari lingkungan keluarga, dan disesuaikan dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Didikan orangtua
- 2) Relasi antara anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi

## 5) Latar belakang budaya

### 5. Kepribadian

#### a. Pengertian Kepribadian

Mc Crae (2011) berpendapat bahwa kepribadian adalah karakteristik yang menetap dalam diri seseorang yang menggambarkan perilaku individu, yang digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara Robbins & Judge (2011) dalam penelitiannya mendefinisikan kepribadian sebagai jumlah total dari cara seseorang untuk bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Gregory & Jess (2010: 3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Fromm dalam Alma (2013:78) kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik.

#### b. Faktor-Faktor Kepribadian Wirausawan

Beberapa literatur dalam bidang psikologi dan perilaku manusia menunjukkan bahwa sifat kepribadian seseorang dapat mempengaruhi niat kewirausahaan individu. Dacul, (2017) evaluasi mengenai kepribadian seseorang telah membangkitkan minat dalam banyak disiplin ilmu termasuk di dalamnya ilmu kewirausahaan. Zhao,



dkk (2010) faktor kepribadian memiliki peran penting dalam membangun teori proses kewirausahaan seperti niatan dalam berwirausaha. Karabulut (2016) menguraikan bahwa sifat kepribadian memiliki efek positif pada niat kewirausahaan. Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi salah satu faktor penting terdorongnya mahasiswa untuk berwirausaha adalah dari faktor internal mahasiswa itu sendiri seperti:

- 1) Kepribadian
- 2) Persepsi
- 3) Motivasi
- 4) Pembelajaran (Sikap).

### **c. Orientasi Kepribadian Pada Manusia**

Holland dalam Hakim dan Laturva (2012:23), seorang praktisi yang mempelajari hubungan antara kepribadian dan minat pekerjaan, mengemukakan bahwa ada 6 (enam) tipe atau orientasi kepribadian pada manusia.

#### **1) Tipe Realistik**

Menyukai pekerjaan yang sifatnya konkret, yang melibatkan kegiatan sistematis, seperti mengoperasikan mesin, peralatan. Tipe seperti ini tidak hanya membutuhkan keterampilan, komunikasi, atau hubungan dengan orang lain, tetapi dia memiliki fisik yang kuat. Bidang karier yang cocok, yaitu perburuhan, pertanian, *barber shop*, dan konstruksi.

#### **2) Tipe Intelektual/*Investigative***

Menyukai hal-hal yang teoritis dan konseptual, cenderung pemikir daripada pelaku tindakan, senang menganalisis, dan memahami sesuatu. Biasanya menghindari hubungan sosial yang akrab. Tipe ini cocok bekerja di laboratorium penelitian, seperti peneliti, ilmuwan, ahli matematika.

### 3) Tipe Sosial

Senang membantu atau bekerja dengan orang lain. Dia menyenangi kegiatan yang melibatkan kemampuan berkomunikasi dan ketrampilan berhubungan dengan orang lain, tetapi umumnya kurang dalam kemampuan mekanikal dan sains. Pekerjaan yang sesuai, yaitu guru/pengajar, konselor, dan pekerja sosial.

### 4) Tipe Konvensional

Menyukai pekerjaan yang terstruktur atau jelas urutannya, mengolah data dengan aturan tertentu. Pekerjaan yang sesuai, yaitu sekretaris, *teller*, *filig*, serta akuntan.

### 5) Tipe Usaha/*Enterprising*

Cenderung mempunyai kemampuan verbal atau komunikasi yang baik dan menggunakannya untuk memimpin orang lain, mengatur, mengarahkan, dan mempromosikan produk atau gagasan. Tipe ini sesuai bekerja sebagai sales, politikus, manajer, pengacara atau agensi iklan.

### 6) Tipe Artistik

Cenderung ingin mengekspresikan dirinya, tidak menyukai struktur atau aturan, lebih menyukai tugas-tugas yang memungkinkan dia mengekspresikan diri. Karier yang sesuai, yaitu sebagai musisi, seniman, dekorator, penari, dan penulis.

#### **d. Indikator Kepribadian Kewirausahaan**

Menurut Marbun dalam Alma (2013: 52) indikator kepribadian meliputi;

##### **1) Percaya diri**

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan yang berhasil idealnya memiliki rasa percaya diri dan keoptimisan yang tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimilikinya maupun keoptimisan yang tinggi terhadap usaha yang dimilikinya.

##### **2) Berani mengambil risiko**

Risiko merupakan hal yang tidak luput dari sebuah bisnis, termasuk berwirausaha. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan tantangan besar bagi wirausahawan yang akan berdampak pula bagi usaha yang dimilikinya. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan maju, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

##### **3) Kepemimpinan**

Keperimpinan merupakan salah satu sifat penting yang juga harus dimiliki seorang wirausahawan. Pemimpin yang baik idealnya dapat mengarahkan anggota yang dipimpinnya ke arah yang baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Selain itu pemimpin idealnya juga pandai bergaul dengan siapa pun, serta dapat menerima saran dan kritik yang ada dengan lapang dan terbuka demi kemajuan usaha yang dimilikinya.

#### 4) Berorientasi ke masa depan.

Wirausahawan yang baik idealnya memiliki orientasi dan tujuan yang jelas kedepannya, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil bagi keberlangsungan usaha dan mencapai target yang diinginkannya.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Bety Anggraeni dan Harnanik (2015)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang	1. Pengetahuan Kewirausahaan Lingkungan 2. Keluarga Minat 3. Berwirausaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen

2	Irda (2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Makassar	1. Pengetahuan Kewirausahaan Lingkungan Keluarga 2. Minat Wirausaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
3	Eka Aprilianty (2013)	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK	1. Kepribadian Wirausaha 2. Pengetahuan Kewirausahaan 3. Lingkungan 4. Minat Berwirausaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
4	Mesach Hendri Dwi Larviatmo dan Intan Ratnawati (2018)	Pengaruh Sifat Kepribadian Terhadap Intensi Menjadi Wirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)	1. Kepribadian 2. Minat Berwirausaha 3. Efikasi Diri	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen
5	Helga Nurul Amalia (2015)	Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi Pada Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016)	1. Prestasi 2. Lingkungan 3. Minat Berwirausaha	Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen

Sumber: Penulis (2020)

### C. Kerangka Konseptual

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha dengan melihat resiko usaha, menganalisis peluang usaha dan merumuskan solusi masalah. Pengetahuan kewirausahaan menunjukkan

kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide baru atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik (Mustofa,2014).

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

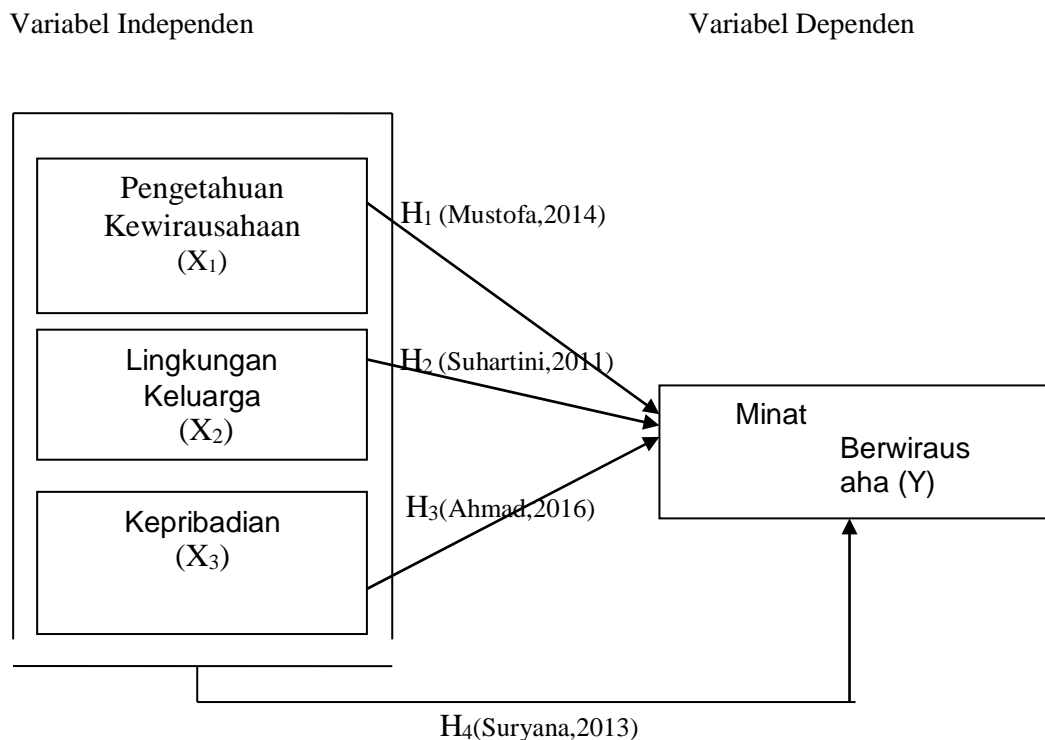
Suhartini (2011) minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak. Proses transformasi ilmu berupa proses interaksi ilmu dan pembentukan karakter diri seorang manusia terjadi dalam lingkungan keluarga, karena didalam keluarga merupakan awal proses seseorang manusia mendapatkan ilmu baik jasmani maupun rohani (Hasan, 207).

## **3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha**

Kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dengan orang lain. Dalam pemilihan karir sebagai wirausaha kepribadian akan memainkan peranan penting. Seseorang yang memiliki kepribadian yang tangguh tentu akan berani untuk terjun dalam dunia wirausaha, begitu pula sebaliknya, seseorang yang cenderung untuk tidak mau lepas dari zona nyaman maka akan sulit untuk melakukan perubahan dengan berwirausaha (Ahmad,2016).

## **4. Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha**

Pengetahuan yang cukup, lingkungan yang mendukung dan kepribadian yang cenderung senang untuk berwirausaha dapat membuat seseorang memiliki niatan yang baik dalam melakukan wirausaha, Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Suryana (2013) pengetahuan akan kewirausahaan dengan didukung oleh lingkungan yang selalu mendukungnya untuk berwirausaha dan memiliki kepribadian yang baik dapat menyebabkan seseorang tertarik untuk berminat dalam melakukan wirausaha. Penelitian ini menggunakan indikator yang diungkapkan oleh Suryana (2013) yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



#### **D. Hipotesis**

Sugiono (2013) Hipotesis diartikan suatu jawaban yang sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari jawaban yang ada pada perumusan masalah penelitian dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori.

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen di Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Kepribadian berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen Di Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen di Universitas Panca Budi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat. (Manullang dan Pakpahan, 2014).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Jln. Gatot Subroto km 14,5 kec. Medan Sunggal Kota Medan, Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan oktober 2020 sampai maret 2021, dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skedul Proses Penelitian**

No	Aktivitas	Bulan/Tahun																				
		Okt-20			Nov-20			Jan-21			Feb-Maret-2021			April-Juni/2021			Jul-21					
1	Pengajuan Judul	■	■	■																		
2	Penyusunan Proposal		■	■																		
3	Perbaikan Acc Proposal				■	■	■															
4	Seminar Proposal							■														
5	Pengumpulan Data										■	■	■									
6	Pengolahan Data													■	■							
7	Penulisan Skripsi														■	■	■					
8	Perbaikan Skripsi															■	■					
9	Sidang Meja Hijau																				■	

## C. Defenisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas yaitu: variabel pengetahuan kewirausahawan (X1), variabel lingkungan (X2), keperibadian (X3) dan serta 1 (satu) variabel terikat yaitu minat minat berwirausaha (Y).

### 2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan.

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Minat berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Suryana (2013)	1) Percayadiri 2) Berorientasi tugas dan hasil 3) Pengambilan resiko 4) Kepemimpinan 5) Keorisinilan 6) Berorientasi ke masadepan Suryana(2013)	Likert
Pengetahuan Kewirausahawan (X1)	Pengetahuan wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan Suryana (2014)	1) Pengetahuan mengenai usaha yang akandirintis 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggungjawab 3) Pengetahuantentang kepribadian dan kemampuandiri 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis Suryana (2014)	Likert
Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Slameto (2013)	1) Didikan orangtua 2) Relasi antara anggota keluarga 3) Suasana rumah 4) Keadaan ekonomi 5) Latar belakang budaya Slameto (2013)	

Keperibadian Kewirausahawan (X3)	kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang unik	1) PercayaDiri 2) Berani mengambirisiko 3) Kepemimpinan 4) Berorientasi ke masa depan Alma(2013)	Likert
----------------------------------	--	--	--------

Sumber: Penulis (2020)

## D. Populasi dan Sample/ Jenis dan Sumber Data

### 1. Populasi

Menurut Rusiadi (2014:56) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Manajemen Univ. Pembangunan Panca Budi sebanyak 1159 mahasiswa.

### 2. Sampel

Menurut Rusiadi (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik penarikan sample secara *Random Sampling* dengan menggunakan penarikan secara acak. Maka sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \\
 &= \frac{1159}{1 + (1159 \cdot 0,1^2)} \\
 &= \frac{1159}{1 + (1159 \times 0.01)} \\
 &= 92 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data didalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden yang ada dilokasi tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan yang bersifat lisan ataupun tulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Angket/Quisioner**

Angket merupakan bentuk pertanyaan yang diajukan kepada respondennya yaitu konsumen yang berkunjung, yang menjadi objek penelitian ini dan penilaiannya menggunakan skala likert.

### **2. Wawancara**

Dilakukan dengan cara menentukan tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancara tentang segala sesuatu yang diketahui oleh pewawancara tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas (Keabsahan)**

Uji validitas data digunakan untuk mengukur data sah atau valid tidaknya suatu kusioner tersebut, dimana suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkap

sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Menurut Sugiyono (2013), untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan (angket) yang akan disajikan kepada para responden maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ( $>$ ) 0,30 maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah.

#### **b. Uji Reliabilitas (Kehandalan)**

Uji realibilitas alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari ke waktu tidak boleh acak. Apabila jawaban terhadap indikator tersebut dengan acak, maka dikatakan "*tidak reliabel*". Menurut Sugiyono (2013), untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuisioner tersebut. Realibilitas adalah suatu konstruk variabel yang dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ( $>$ ) 0,60.

Dengan menerapkan rumus tersebut data yang tersedia maka dapat mengetahui suatu gambaran yang menjelaskan pengaruh ataupun hubungan antara variabel yang diteliti penulis tersebut. Berdasarkan data yg telah didapat kemudian diolah dan dianalisa selain menggunakan rumus tersebut. Maka dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service*

*Solution (SPSS) versi 22.0 atau bantuan aplikasi Software SPSS 22.0 For Windows* tersebut.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda, maka akan dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik yang sering digunakan, yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah data untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik yaitu data yang mempunyai pola distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri ataupun menceng ke kanan (Rusiadi 2014). Untuk menguji sebuah data tersebut dapat dipergunakan dengan metode grafis tersebut. Normal P-P plot dari *standardized residual cumulative probability*, dengan mengetahui apabila sebenarnya berada disekitar garis normal tersebut, maka asumsi ke normalan tersebut dapat diketahui. Uji kolmogorov juga dapat digunakan untuk melihat ke normalan dengan mengidentifikasi nilai *P-value* nya lebih besar dari *alpha*, maka asumsi ke normalan tersebut dapat diterima. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka nilai *Asymp.sig (2-tailed)* di atas nilai signifikan 0,05 dengan arti residual tersebut berdistribusi normal.



### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Rusiadi (2014), yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen tersebut. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$  maka terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Bila  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas Rusiadi (2014) yang digunakan untuk menguji data residu tidak bersifat acak. Residu merupakan variabel lain yang yang terlibat akan tetapi tidak termuat didalam model sehingga residu merupakan variabel tidak diketahui hingga diasumsikan data bersifat acak. Karena diasumsikan acak tersebut, maka besarnya residu tidak terkait dengan besarnya nilai prediksi tersebut.

## 3. Uji kesesuaian (*Test Goodness OfFit*)

### a. Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Kewirausahaan (*Dependent Variabel*)

$\alpha$  = Konstanta

B = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

$X_1$  = Pengetahuan Kewirausahaan (*Independent Variabel*)

$X_2$  = Lingkungan Keluarga (*Independent Variabel*)

$X_3$  = Kepribadian Kewirausahaan (*Independent Variabel*)

$\epsilon$  = Error term

## b. Uji Hiptosis

### 1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial menurut Rusiadi (2014), yang digunakan untuk menguji sendiri secara signifikan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya (Y) dengan nilai alpha = 0,05% kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ , yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

$H_0$  diterima jika ( $H_i$  ditolak) jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan signifikan  $t > 5\% \alpha$   $H_0$  ditolak jika ( $H_i$  diterima) jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan signifikan  $t < 5\% \alpha$

### 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Rusiadi (2014) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Karena Uji F menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai  $\alpha = 0,05$  (5%). Kriteria tersebut pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , yang artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ , yang artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika ( $H_1$  ditolak) jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan signifikan  $t > 5\% \alpha$   
 $H_0$  ditolak jika ( $H_1$  diterima) jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan signifikan  $t < 5\% \alpha$

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Rumus determinasi adalah :  $R^2 \times 100\%$ .(Rusiadi,2014).

- Tingkat kepercayaan 95%
- *level of Test* (kesalahan yang dapat ditoleransi yaitu : 5% (0.05)

$$= 95 \% + 5\% = 100 \%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat Universitas Pembangunan Panca Budi**

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohaniandan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB). Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap.

Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik. Pada tahun 1998 Fakultas Teknik membuka Program Studi Sistem Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Strata 1 dan Program Studi Teknik Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Diploma III serta memperoleh status terdaftar

di Departemen Pendidikan Nasional No. 289/DIKTI/Kep/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

**b. Visi dan Misi**

1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang terkemuka berbasis religious dalam mengembangkan IPTEK yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

2. Misi

- Melaksanakan pengabdian sesuai dengan piagam panca budi, mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, nusa, bangsa dan dunia.
- Mengembangkan IPTEK berdasarkan AL-Quran dan Hadist, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menggali sumber-sumber ilmu yang berfaedah dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
- Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian untuk bangsa dan Negara Republik Indonesia yang mutunya dapat bersaing secara nasional dan internasional dalam fitrah pengabdian terhadap Allah SWT.
- Mendorong fungsi kekhilafahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- Melestarikan sumber daya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam.

### 3. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai kantor regional VI BKN medan yang berjumlah 92 orang . berdasarkan jumlah kuisioner yang telah disebar dapat diketahui identitas responden yang mengisi kuisioner. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan kelompok jenis kelamin, usia dan jurusan.

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik		Frekuensi	persen
Jenis Kelamin	Pria	39	42
	Wanita	53	58
	Total	92	100

**Sumber Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden dalam penelitian ini yang berjumlah laki-laki adalah sebanyak 39 orang responden dengan nilai persentase sebesar 42%, sedangkan responden dengan jenis wanita dalam penelitian ini berjumlah 53 orang dengan tingkat persentase sebesar 58%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa responden wanita lebih banyak daripada responden pria. Jumlah responden wanita yang memilih ibanding dengan laki-laki karena dalam penelitian ini dominan terhadap perempuan untuk melakukan penelitian ini.

**a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Karakteristik		Frekuensi	Persen
Usia	<21 Tahun	22	24
	21-25 Tahun	45	49
	26-28 Tahun	25	27
	Total	92	100

**Sumber Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang responden kurang dari 21 tahun dengan nilai persentase sebesar 24%, responden antara 21-25 tahun sebanyak 45 orang dengan jumlah persentase sebesar 49%, responden berusia antara 26-28 tahun sebanyak 25 orang dengan jumlah persentase sebesar 27%. Sehingga usia antara 21-25 adalah persen yang paling banyak karena dalam penelitian ini kuisisioner lebih banyak ditujukan kepada mahasiswa prodi manajemen di usia antara 21-25.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

Karakteristik	Frekuensi	Persen
Jurusan	92	100
Total	92	100

**Sumber Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 orang responden memilih jurusan manajemen dengan tingkat persen sebesar 100%. Karena dalam penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa prodi manajemen.

#### 4. Deskripsi Karakteristik Dan Jawaban Responden

Gambaran responden penelitian ini dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif berupa tabel frekuensi. Berikut merupakan tabel memuat penilaian dari rata-rata untuk setiap item pernyataan.

**Tabel 4.4**  
**Kategori Penilaian Rata-Rata Jawaban Responden**

<b>Rata-Rata</b>	<b>Keterangan</b>
1,00-1,80	Tidak Baik
1,81-2,60	Kurang Baik
2,61-3,40	Cukup Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

**Sumber: Sugiyono (2020)**

##### a. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ )

Variabel pengetahuan kewirausahaan dibentuk oleh empat indikator yaitu : pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Gambaran lengkap tanggapan responden untuk variabel pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.5**



**Penilaian Responden Terhadap Indikator Pengetahuan Mengenai Usaha Yang Akan Dirintis( $X_{1.1}, X_{1.2}$ )**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Saya memahami bidang usaha yang akan dijalankan		Sebelum melakukan suatu usaha terlebih dahulu mengetahui jenis usaha apa yang akan dirintis	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	9	9,8	15	16,3
	Setuju	56	60,8	57	62
	Kurang Setuju	22	24	14	15,2
	Tidak Setuju	5	5,4	6	6,5
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,75		3,82	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memperlihatkan bahwa:

1. Untuk butir saya saya memahami bidang usaha yang akan dijalankan didominasi sebanyak 56 responden (60,8%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,75 (baik). Jawaban ini menggambarkan mahasiswa manajemen memahami bidang usaha yang akan dirintis.
2. Untuk butir sebelum melakukan suatu usaha terlebih dahulu mengetahui jenis usaha apa yang akan dirintis sebanyak 57 responden (62%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,82 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa sebelum melakukan suatu usaha maka seorang calon wirausahawan harus terlebih dahulu mengetahui jenis usaha apa yang akan di lakukan.

**Tabel 4.6**

**Penilaian Responden Terhadap Indikator Pengetahuan Tentang Peran dan Tanggungjawab ( $X_{1.3}, X_{1.4}$ )**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Saya harus mampu menjalankan tanggung jawab yang adalah dalam berwirausaha		Saya memahami peran dan tanggungjawab sebagai wirausaha	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	15	16,3	13	14,3
	Setuju	45	49	44	47,7
	Kurang Setuju	25	27,1	28	30,4
	Tidak Setuju	7	7,6	7	7,6
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,70		3,82	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:

1. Untuk butir saya saya harus mampu menjalankan tanggung jawab yang adalah dalam berwirausaha sebanyak 45 responden (49%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,70 (baik). Jawaban ini menggambarkan mahasiswa manajemen harus bias dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam berwirausaha.
2. Untuk butir saya memahami peran dan tanggungjawab sebagai wirausaha sebanyak 44 responden (47,7%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,65 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa mahasiswa harus mampu memahami peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang wirausaha.

**Tabel 4.7**

**Penilaian Responden Terhadap Indikator Pengetahuan Tentang  
Kepribadian dan Kemampuan Diri (X<sub>1.5</sub>, X<sub>1.6</sub>)**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Saya harus memiliki pendidikan serta pengalaman untuk memulai usaha		Saya memiliki keahlian dalam menjalankan sebuah usaha	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	11	12	9	9,78
	Setuju	52	56,5	49	53,26
	Kurang Setuju	17	18,46	32	34,78
	Tidak Setuju	12	13,04	2	2,18
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,77		3,71	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:

1. Untuk butir saya harus memiliki pendidikan serta pengalaman untuk memulai usaha sebanyak 52 responden (56,5%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,77 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa mahasiswa manajemen harus memiliki pendidikan dalam berwirausaha.
2. Untuk butir saya memiliki keahlian dalam menjalankan sebuah usahasebanyak 49 responden (53,26%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,65 (baik).

**Tabel 4.8**

**Penilaian Responden Terhadap Indikator Pengetahuan Tentang Manajemen  
dan Organisasi Bisnis (X<sub>1.7</sub>, X<sub>1.8</sub>)**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi	
		Saya harus mampu dalam memanage keuangan agar usaha yang	Saya harus memahami dalam mengelola bisnis

		dijalankan menghasilkan keuntungan yang baik			
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	16	17,4	12	13,04
	Setuju	38	41,3	47	51,08
	Kurang Setuju	32	34,78	27	29,36
	Tidak Setuju	6	6,52	6	6,52
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,51		3,78	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:

1. Untuk butir saya harus mampu dalam memenej keuangan agar usaha yang dijalankan menghasilkan keuntungan yang baiksebanyak 38 responden (41,3%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,51 (baik).
2. Untuk butir saya harus memahami dalam mengelola bisnisebanyak 47 responden (51,08%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,78 (baik).

#### **b. Variable Lingkungan (X2)**

Variabel lingkungan dibentuk oleh lima indikator yaitu : didikan orang tua, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi dan latar belakang budaya. Gambaran lengkap tanggapan responden untuk varibael pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.9**  
**Penilaian Responden Terhadap Indikator Didikan Orangtua(X<sub>2.1</sub>,X<sub>2.2</sub>)**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Saya menerima ilmu kewirausahaan dari orang tua saya		Orang tua memberikan didikan untuk berusaha dan bekerja keras	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	17	18,48	9	9,78
	Setuju	42	45,65	42	45,65
	Kurang Setuju	25	27,17	32	34,78
	Tidak Setuju	8	8,7	9	9,78
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,70		3,57	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator didikan orang tua yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:

1. Untuk butir saya menerima ilmu kewirausahaan dari orang tua saya sebanyak 42 responden (45,65%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,70 (baik).
2. Untuk butir orang tua memberikan didikan untuk berusaha dan bekerja keras 42 responden (45,65%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,57 (baik).

**Tabel 4.10**  
**Penilaian Responden Terhadap Indikator Relasi Antara Anggota Keluarga (X<sub>2.3</sub>,X<sub>2.4</sub>)**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Keluarga meluangkan waktu untuk bertukar pikiran		Relasi atau hubungan keluarga dipenuhi kasih sayang	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	25	27,17	28	30,43

	Setuju	48	52,17	58	63,04
	Kurang Setuju	15	16,30	5	5,43
	Tidak Setuju	4	4,36	1	1,1
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,86		3,90	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator relasi antara anggota keluarga yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:

1. Untuk butir keluarga meluangkan waktu untuk bertukar pikiran sebanyak 48 responden (52,17%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,86 (baik).
2. Untuk butir relasi atau hubungan keluarga dipenuhi kasih sayang sebanyak 58 responden (63,04%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,90 (baik).

**Tabel 4.11**  
**Penilaian Responden Terhadap Indikator Suasana Rumah ( $X_{2.5}, X_{2.6}$ )**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Saya memiliki suasana rumah yang nyaman dan tenang		Suasana rumah mendukung dalam proses pembelajaran	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	22	24	28	30,43
	Setuju	52	56,5	58	63,04
	Kurang Setuju	12	13	6	6,53
	Tidak Setuju	6	6,5	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,89		3,90	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator suasana rumah yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:

1. Untuk butir saya memiliki suasana rumah yang nyaman dan tentramsebanyak 48 responden (52,17%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,89 (baik). Dari butir pernyataan diatas bahwa dengan suasana rumah yang nyaman dan tntram akan menciptakan Susana rumah yang damai.
2. Untuk butir relasi atau hubungan keluarga dipenuhi kasih sayang sebanyak 58 responden (63,04%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,90 (baik). Dari pernyataan butir diatas adalah bahwa relasi sangat dibutuhkan agar hubungan yang ada didalam keluarga dipenuhi kasih sayng.

**Tabel 4.12**  
**Penilaian Responden Terhadap Indikator Keadaan Ekonomi (X<sub>2.7</sub>,X<sub>2.8</sub>)**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Memiliki modal yang cukup untuk memulai usaha		Orang tua memprioritaskan biaya pendidikan	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	22	24	22	24
	Setuju	48	52,17	52	56,5
	Kurang Setuju	17	18,43	15	16,3
	Tidak Setuju	5	5,4	3	3,2
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,81		3,81	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator keadaan ekonomi yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:

1. Untuk butir memiliki modal yang cukup untuk memulai usahasebanyak 48 responden (52,17%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,81 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa mahasiswa manajemen harus memiliki modal yang cukup dalam membangun sebuah usaha yang akan dijalankan.
2. Untuk butir orang tua memprioritaskan biaya pendidikan sebanyak 52responden (56,5%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,90 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa mahasiswa manajemen harus memiliki orang tua yang lebih mengutamakan pendidikan anaknya.

**Tabel 4.13**  
**Penilaian Responden Terhadap Indikator Latar Belakang Budaya (X<sub>2.9</sub>,X<sub>2.10</sub>)**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Menghormati orang yang lebih tua		Menanamkan sikap jujur dan bertanggung jawab	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	15	16,3	18	19,57
	Setuju	44	47,82	48	52,18
	Kurang Setuju	20	21,74	17	18,47
	Tidak Setuju	8	8,7	7	7,6
	Sangat Tidak Setuju	5	5,44	2	2,18
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,71		3,70	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator latar belakang budaya yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:



1. Untuk menghormati orang yang lebih tua sebanyak 44 responden (47,82%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,81 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa menghormati orang lebih tua adalah hal yang penting didalam lingkungan.
2. Untuk butir menanamkan sikap jujur dan bertanggung jawab 48 responden (52,18%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,70 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa sebelum melakukan usaha harus timbul dari dalam diri seorang wirausaha memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.

**c. Kepribadian (X3)**

Variabel lingkungan dibentuk oleh lima indikator yaitu : percaya diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan dan berorientasi kemasa depan. Gambaran lengkap tanggapan responden untuk variabel pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.14**  
**Penilaian Responden Terhadap Indikator percaya diri (X<sub>3.1</sub>,X<sub>3.2</sub>)**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Saya memiliki sebuah usaha karena saya tertarik dengan kewirausahaan		Dengan berwirausaha saya bisa menciptakan lapangan pekerjaan	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	8	8,69	12	13,04
	Setuju	50	54,34	53	57,60
	Kurang Setuju	22	23,91	24	26,08
	Tidak Setuju	12	13,06	3	3,28
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,67		3,73	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator percaya diri yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:

1. Untuk butir saya memiliki sebuah usaha karena saya tertarik dengan kewirausahaan sebanyak 50 responden (54,34%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,67 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa dalam menjalankan sebuah usaha terlebih dahulu seorang wirausaha harus tertarik dengan usaha yang akan dijalankan.
2. Untuk butir Dengan berwirausaha saya bisa menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak 53 responden (57,60%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,73(baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa mahasiswa harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk memungari pertumbuhan pengangguran.

**Tabel 4.15**  
**Penilaian Responden Terhadap Indikator Berani Mengambil**  
**Resiko( $X_{3.3}, X_{3.4}$ )**

Karakteristik	Jawaban Responden	Frekuensi			
		Saya akan mengambil setiap peluang yang ada walaupun harus mengambil resiko		Saya siap menghadapi resiko yang akan terjadi bila menjadi wirausaha	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
	Sangat Setuju	12	13,01	17	18,47
	Setuju	47	51,08	37	40,23
	Kurang Setuju	22	23,91	30	32,60
	Tidak Setuju	11	12	8	8,69
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Total	92	100	92	100
	Rata-Rata (Mean)	3,65		3,68	

**Sumber: Data Primer Diolah, 2020**

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator percaya diri yang direpresentasikan oleh dua butir pernyataan memeperlihatkan bahwa:

3. Untuk butir saya akan mengambil setiap peluang yang ada walaupun harus mengambil resiko sebanyak 47 responden (51,08%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,65 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa seorang wirausaha akan mampu mengambil peluang usaha yang ada meskipun harus mengambil resiko.
4. Untuk butir saya siap menghadapi resiko yang akan terjadi bila menjadi wirausaha sebanyak 37 responden (40,23%) yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 3,68 (baik). Jawaban ini menggambarkan bahwa calon seorang wirausaha harus siap menghadapi resiko yang akan terjadi bila menjadi seorang wirausaha nantinya.

**5. Uji Kualitas Data**

Setelah data berhasil dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, maka data tersebut terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data, untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan kuesioner yang digunakan. Dengan pengujian ini akan diketahui kualitas data yang didapatkan apakah layak digunakan untuk uji asumsi klasik berdasarkan tingkat kevalidan dan keandalannya, atau tidak layak.

### **a. Uji Validitas**

Tahap pertama dalam pengujian kualitas data adalah uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Valid memiliki arti bahwa instrumen/kuesioner yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas dalam penelitian ini ingin mengukur apakah pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang sudah peneliti buat sudah dapat mengukur apa yang ingin diteliti oleh peneliti. Untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan pada kuesioner yang kepada responden, maka diperlukan uji validitas untuk setiap pertanyaan tersebut.

Manullang dan Pakpahan (2014:95) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk mengetahui kelayakan dari jumlah dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan dengan uji validitas. Dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau validitas setiap pernyataan lebih besar dari 0,30 maka data dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.16**  
**Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**

<b>Item-Total Statistics</b>
------------------------------

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	26,16	19,501	,733	,893
X1.2	26,09	20,432	,644	,900
X1.3	26,21	19,550	,672	,897
X1.4	26,26	18,942	,668	,898
X1.5	26,14	18,189	,722	,893
X1.6	26,20	18,599	,723	,893
X1.7	26,21	18,715	,716	,893
X1.8	26,13	18,532	,755	,890

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari 0,30 maka data pada variabel disiplin kerja dikatakan valid, dan nilai validitas terdapat pada kolom *corrected item-Total* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Sehingga dari masing-masing pertanyaan sebanyak 8 pernyataan pada ruang lingkup Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehingga data yang diperoleh juga layak untuk digunakan untuk pengujian lebih lanjut yaitu reliabilitas.

**Tabel 4.17**  
**Uji Validitas Lingkungan Keluarga(X2)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	34,20	29,763	,760	,935
X2.2	34,33	30,464	,790	,933
X2.3	34,03	29,746	,767	,935
X2.4	34,00	29,956	,790	,933
X2.5	34,01	30,472	,733	,936
X2.6	34,00	30,000	,801	,933
X2.7	34,09	30,344	,813	,932
X2.8	34,09	30,036	,799	,933
X2.9	34,18	32,306	,645	,940
X2.10	34,20	31,544	,692	,938

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari 0,30 maka data pada variabel disiplin kerja dikatakan valid, dan nilai validitas terdapat pada kolom *corrected item-Total* pada yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Sehingga dari masing-masing pertanyaan sebanyak 10 pernyataan pada ruang lingkup Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehingga data yang diperoleh juga layak untuk digunakan untuk pengujian lebih lanjut yaitu reliabilitas.

**Tabel 4.18**  
**Uji Kepribadian(X3)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	26,15	20,108	,762	,915
X3.2	26,09	20,498	,719	,918
X3.3	26,17	19,310	,772	,914
X3.4	26,14	19,507	,722	,919
X3.5	26,01	20,692	,722	,918
X3.6	26,12	20,458	,714	,918
X3.7	26,01	19,901	,819	,911
X3.8	26,09	19,597	,766	,914

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari 0,30 maka data pada variabel disiplin kerja dikatakan valid, dan nilai validitas terdapat pada kolom *corrected item-Total* yang artinya nilai korelasi antara skor

setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Sehingga dari masing-masing pertanyaan sebanyak 8 pernyataan pada ruang lingkup Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehingga data yang diperoleh juga layak untuk digunakan untuk pengujian lebih lanjut yaitu reliabilitas.

**Tabel 4.19**  
**Uji Minat Berwirausaha (Y)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	41,12	43,843	,704	,921
Y.2	41,24	44,470	,612	,925
Y.3	41,28	43,370	,751	,920
Y.4	41,22	44,743	,589	,926
Y.5	41,13	41,719	,750	,919
Y.6	41,18	42,965	,652	,924
Y.7	41,24	41,964	,734	,920
Y.8	41,22	44,062	,661	,923
Y.9	41,15	42,043	,775	,918
Y.10	41,20	44,181	,590	,926
Y.11	41,11	44,032	,761	,920
Y.12	41,08	43,741	,756	,920

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari 0,30 maka data pada variabel disiplin kerja dikatakan valid, dan nilai validitas terdapat pada kolom *corrected item-Total* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Sehingga dari masing-masing pertanyaan sebanyak 8 pernyataan pada ruang lingkup Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehingga data yang diperoleh juga layak untuk digunakan untuk pengujian lebih lanjut yaitu reliabilitas.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Tahap kedua dalam uji kualitas data adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan telah bersifat reliabel atau andal dalam mengukur apa yang hendak diukur. Reliabilitas atau keandalan merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, atau dilakukan secara individual dari setiap butir pernyataan. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka dikatakan butir pernyataan tersebut telah reliabel atau andal.

**Tabel 4.20**  
**Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
,907	8

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)*

Berdasarkan tabel 4.20 diatas bahwa hasil output spss diketahui nilai cronbach's alpha nya adalah sebesar 0,907 > 0,60 sehingga disimpulkan bahwa pernyataan yang telah diberikan kepada responden yang terdiri dari 8 pernyataan pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X<sub>1</sub>) adalah reliabel atau dapat dikatakan handal.

**Tabel 4.21**



**Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga(X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	10

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)*

Berdasarkan tabel 4.21 diatas bahwa hasil output spss diketahui nilai cronbach's alpha nya adalah sebesar  $0,941 > 0,60$  sehingga disimpulkan bahwa pernyataan yang telah diberikan kepada responden yang terdiri dari 10 pertanyaan pada variabel lingkungan (X<sub>2</sub>) adalah reliabel atau dapat dikatakan handal.

**Tabel 4.22**  
**Uji Reliabilitas Kepribadian (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	8

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)*

Berdasarkan tabel 4.22 diatas bahwa hasil output spss diketahui nilai cronbach's alpha nya adalah sebesar  $0,926 > 0,60$  sehingga disimpulkan bahwa pernyataan yang telah diberikan kepada responden yang terdiri dari 8 pernyataan pada variabel kepribadian (X<sub>2</sub>) adalah reliabel atau dapat dikatakan handal.

**Tabel 4.23**  
**Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha(Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	12

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)*

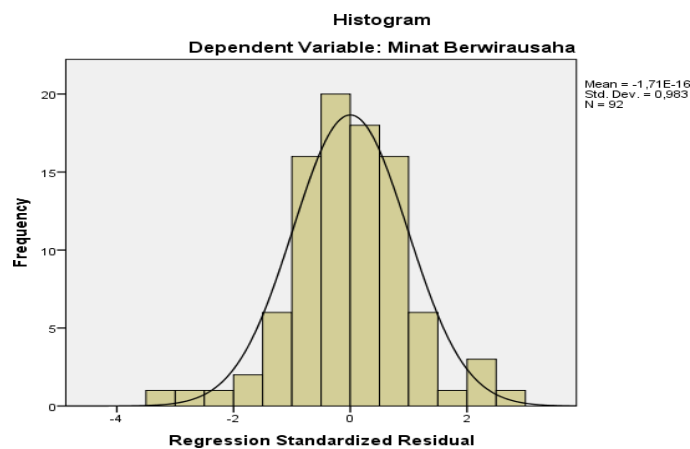
Berdasarkan tabel 4.23 diatas bahwa hasil output spss diketahui nilai cronbach's alpha nya adalah sebesar  $0,928 > 0,60$  sehingga disimpulkan bahwa

pernyataan yang telah diberikan kepada responden yang terdiri dari 12 pernyataan pada variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah reliabel atau dapat dikatakan handal.

## 6. Uji Asumsi Klasik

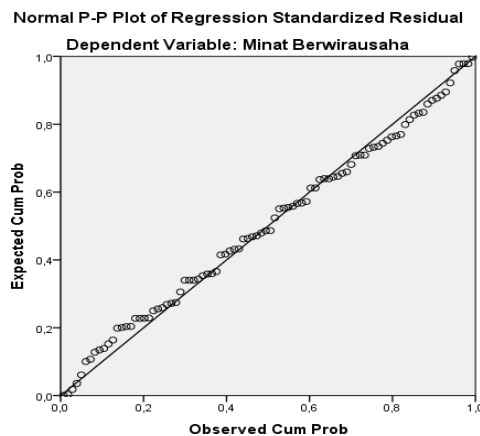
### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik yaitu pada *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Apakah data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Ada pun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram Uji Normalitas**  
*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)*

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa hasil dari grafik histogram menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dimana pola distribusi grafik histogram berbentuk lonceng. Maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi uji normalitas data berdasarkan grafik histogram. Normalitas data juga dapat dilihat dari hasil grafik P-P Plot berikut:



**Gambar 4.3**

**Uji Normalitas P-P Plot**

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)*

Berdasarkan gambar 4.3 grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Sehingga dengan demikian bahwa data tersebut berdistribusi normal. Tidak hanya mengikuti garis diagonal tetapi titik-titik data juga banyak yang menyentuh garis diagonal. Penyebaran titik-titik menggambarkan data-data hasil jawaban responden telah berdistribusi secara normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas berdasarkan grafik P-P Plot. Selain menggunakan histogram dan P-P Plot, dapat dilakukan dengan pendekatan statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pedoman pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.
- b) Jika nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.

**Tabel 4.24**

**Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,26669410
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,052
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,618
Asymp. Sig. (2-tailed)		,839
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa hasil memenuhi asumsi normalitas yakni apabila nilai residual *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS pada Tabel 4.36 dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,839. Nilai signifikan ini dapat dilihat pada nilai *AsympSig (2-tailed)* pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*, data yang digunakan telah terdistribusi secara normal karena nilai signifikan dari residual telah lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan data dalam penelitian ini secara statistik berdistribusi normal dan telah memenuhi persyaratan untuk digunakan.

#### b. Uji Multikolinieritas

Model regresi pada Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui seberapa kuat korelasi antar variabel independen, gejala nya dapat dilihat dari

nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua nilai ini akan menjelaskan setiap variabel independen manakan yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai yang dipakai untuk *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, jika kedua nilai tersebut terpenuhi, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji Multikolinieritas pada model regresi dalam dilihat pada tabel 4.37 sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Kewirausahaan	,270	3,698
	Lingkungan	,149	6,719
	Kepribadian	,195	5,139

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)

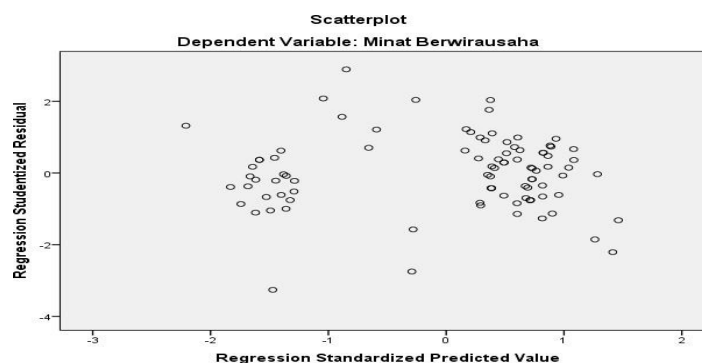
Pada tabel hasil pengolahan data menggunakan SPSS di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel pengetahuan berwirausaha( $X_1$ ) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,270 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 3,698 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berwirausaha( $X_1$ ) terbebas dari masalah multikolinieritas
- 2) Variabel lingkungan( $X_2$ ) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,149 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 6,719 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan ( $X_2$ ) terbebas dari masalah multikolinieritas.

- 3) Variabel kepribadian( $X_3$ ) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,195 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 5,139 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian ( $X_3$ ) terbebas dari masalah multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dianggap tidak terjadi heterokedastisitas apabila titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu dan secara terus menerus bergeser menjauhi garis nol. Gejala heterokedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik *scatterplot*. Pengujian heterokedastisitas secara visual bisa dilihat pada grafik *scatterplot* dibawah ini



**Gambar 4.4**  
**Uji Heterokedastisitas grafik Scatterplot**  
*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)*

Berdasarkan gambar 4.4 diatas gambar *scatter plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara baik diatas maupun dibawah angka (0) pada sumbu Y

dan berkumpul disuatu tempat sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan uji uji Glejser dengan meregresikan variabel bebas terhadap absolute residual dari hasil regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji Glejser dilakukan untuk meningkatkan keyakinan bahwa model regresi benar-benar terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji Glejser menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.26**  
**Uji Glejser**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,425	,017
	Pengetahuan Kewirausahaan	,177	,860
	Lingkungan	-,965	,337
	Kepribadian	,666	,507
a. Dependent Variable: ABRESID			

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Ver. 24 (2019)*

Penjelasan dari uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Pada Tabel 4.26 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel bebas Pengetahuan Berwirausaha ( $X_1$ ) sebesar 0,860 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel bebas pengetahuan berwirausaha ( $X_1$ ) tidak terdapat gejala heterokedastisitas dan bersifat homokedastisitas.
- 2) Pada Tabel 4.26 di atas juga dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel bebas lingkungan ( $X_2$ ) adalah 0,337 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel bebas lingkungan ( $X_2$ ) tidak terdapat gejala heterokedastisitas dan bersifat homokedastisitas.
- 3) Pada Tabel 4.26 di atas juga dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel bebas kepribadian ( $X_2$ ) adalah 0,507 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel bebas kepribadian ( $X_2$ ) tidak terdapat gejala heterokedastisitas dan bersifat homokedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji heteroskedastisitas baik dengan gambar *Scatterplot* maupun dengan uji Glejser, model regresi yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas dan bersifat homokedastisitas.

## **7. Regresi Linear Berganda**

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa. Uji kesesuaian yang digunakan adalah uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan



memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Rumus analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel 4.27 di bawah ini:

**Tabel 4.27**  
**Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,765	2,251	
	Pengetahuan Kewirausahaan	,211	,135	,146
	Lingkungan	,435	,148	,371
	Kepribadian	,582	,155	,413
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)*

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS pada uji regresi linear berganda yang ditunjukkan dalam Tabel 4.27 di atas menunjukkan bahwa konstanta dari kinerja (Y) sebesar 5,179. Nilai regresi dari motivasi ( $X_1$ ) sebesar 0,261 dan nilai dari regresi disiplin kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,402, Maka berdasarkan hal tersebut, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,765 + 0,211X_1 + 0,435X_2 + 0,155 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol atau tidak ada atau tidak dianggap, baik pada pengetahuan berwirausaha( $X_1$ ), maupun variabel lingkungan ( $X_2$ ), kepribadian ( $X_3$ ) maka kinerja (Y) telah memiliki nilai sebesar 4,765.
- b. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel pengetahuan berwirausaha( $X_1$ ) sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,211 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja .
- c. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel lingkungan( $X_2$ ) sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,435 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sehingga peningkatan terhadap lingkungan akan turut meningkatkan minat berwirausaha.
- d. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel kepribadian( $X_3$ ) sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,155 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sehingga peningkatan terhadap kepribadian akan turut meningkatkan minat berwirausaha.

## **8 Uji Hipotesis**

Dalam analisis dan melakukan pengujian hipotesis, maka data diolah dengan alatbantu statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0. Data-data yang telah diperoleh kemudian diuji dengan melakukan uji t (parsial) dan uji F (simultan).

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), kepribadian ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen minat berwirausaha ( $Y$ ). Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b.  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $Sig\ t > \alpha\ 5\% (0,05)$

$H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $Sig\ t < \alpha\ 5\% (0,05)$

**Tabel 4.28**  
**Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,765	2,251		2,117	,037
	Pengetahuan Kewirausahaan	,211	,135	,146	1,761	,002
	Lingkungan	,435	,148	,371	2,945	,004
	Kepribadian	,582	,155	,413	3,751	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas  $n = 92$  sehingga diperoleh t tabel 1,66159 dengan demikian hasil pengujian secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh thitung sebesar 1,761 dan ttabel sebesar 1,66159 dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $1,761 > 1,66159$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk lingkungan terhadap minat berwirausaha diperoleh thitung sebesar 2,945 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66159 dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,945 > 1,66159$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk kepribadian terhadap minat berwirausaha diperoleh thitung sebesar 3,751 dan ttabel sebesar 1,66159 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,751 > 1,66159$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

**b. Uji Signifikan Simultan (F)**

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Cara yang digunakan adalah dengan melihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Adapun kriteria penerimaan maupun penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 < H_a$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak dengan nilai probabilitasnya  $> 0,05$ .
2.  $H_a > H_0$  diterima dengan nilai signifikan probabilitasnya  $< 0,05$

**Tabel 4.29**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3701,380	3	1233,793	111,806	,000 <sup>b</sup>
	Residual	971,087	88	11,035		
	Total	4672,467	91			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.29 diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 111,806 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,71 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$ . Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dengan nilai  $F_{hitung}$  111,806  $> F_{tabel}$  2,71. Sehingga model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan berwirausaha, lingkungan dan kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu juga, uji determinasi digunakan untuk melihat keeratan atau kekuatan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinan ( $R^2$ ) semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel bebas semakin besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Derajat pengaruh variabel pengetahuan berwirausaha ( $X_1$ ), lingkungan ( $X_2$ ) dan kepribadian ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) dapat dilihat pada hasil uji determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS berikut ini:

**Tabel 4.30**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 <sup>a</sup>	,792	,785	3,322
a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 20.0 (2020)

Hasil uji determinasi berdasarkan tabel 4.30 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angka *adjusted R Square* yang dihasilkan sebesar 0,785 yang mengindikasikan bahwa 78,5% kinerja dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

- b. Nilai R yang dihasilkan sebesar 0,890 yang mengindikasikan bahwa 89,0%.

Nilai R ini menunjukkan hubungan yang tinggi antara pengetahuan kewirausahaan( $X_1$ ) dan lingkungan( $X_2$ ) dan kepribadian ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha( $Y$ ). Hal ini dikarenakan nilai R yang dihasilkan berada pada *range* nilai 41% - 100%. Semakin besar nilai R yang dihasilkan makatinggi pula hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat keeratan variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan nilai R yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel 4.42 berikut:

**Tabel 4.31**  
**Tipe Hubungan Pada Uji Determinasi**

<b>0%&lt;KD100%</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
81%-100%	Sangat tinggi
49%-80%	Tinggi
17% - 48%	Cukup tinggi
5% -16%	Rendah tapi pasti
0%-4%	Rendah atau lemah sekali

*Sumber: Sugiyono (2011: 183)*

Karena nilai R yang dihasilkan sebesar 0,890 yang berada pada range nilai 81%-100% , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sangat tinggi.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka akan dilakukan pembahasan terhadap hipotesis yang telah diajukan untuk melihat kebenaran dari

hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Pembahasan terhadap hipotesis yang telah diajukan dibahas pada sub-bab berikut:

### **1. Hipotesis H<sub>1</sub>**

Berdasarkan hipotesis penelitian ini bahwa: pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hal ini terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji t yang bertanda positif berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,761 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66235 dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $1,761 > 1,66235$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. disimpulkan bahwa Hipotesis 1 dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

### **2. Hipotesis H<sub>2</sub>**

Berdasarkan hipotesis penelitian ini bahwa: Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hal ini terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji t yang bertanda positif berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,945 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,98861 dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,945 > 1,98861$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari variabel lingkungan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hasil penelitian ini juga telah menjawab permasalahan yang ada pada identifikasi masalah point nomor 2, yaitu pegawai belum dapat memenuhi ketentuan waktu yang di berikan perusahaan telah terjawab.

### **3. Hipotesis H<sub>3</sub>**

Berdasarkan hipotesis penelitian ini bahwa: kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hal ini terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji t yang bertanda positif berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,751 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,98861 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,751 > 1,98861$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari variabel lingkungan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hasil penelitian ini juga telah menjawab permasalahan yang ada pada identifikasi masalah point nomor 3, yaitu pegawai belum dapat memenuhi ketentuan waktu yang di berikan perusahaan telah terjawab.

### **4. Hipotesis H<sub>4</sub>**

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Hipotesis H<sub>1</sub>H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub> yang berbunyi bahwa: “Pengetahuan Berwirausaha, Lingkungan dan Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”. Hal ini terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji F yang bertanda positif berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 111,806 dan  $F_{tabel}$  2,71 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $111,806 > 2,71$ . Yang artinya pengetahuan berwirausaha, lingkungan dan kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari pengetahuan berwirausaha, lingkungan dan kepribadian motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hasil penelitian ini telah menyelesaikan permasalahan yang ada diidentifikasi masalah poin nomor 4, yaitu pegawai masih belum bisa bekerja sama antar pegawai yang satu dengan yang lain telah terjawab.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan berwirausaha, lingkungan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dengan nilai diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,761 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66159 dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,761 > 1,66159$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dengan nilai diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,945 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66159 dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,945 > 1,66159$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dengan nilai diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,751 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66235 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,751 > 1,66159$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

4. Pengetahuan Berwirausaha, Lingkungan dan Kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Dengan nilai diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 111,806 dan  $F_{tabel}$  2,71 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $111,806 > 2,71$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan yaitu :

1. Disarankan bagi Universitas fakultas manajemen untuk lebih membangun minat dalam berwirausaha kepada seluruh mahasiswa prodi manajemen agar mahasiswa memiliki rasa percaya dalam diri mahasiswa untuk membuka peluang usaha sehingga dengan begitu akan mengurangi tingkat pengangguran dimasa yang akan datang.
2. Disarankan bagi univeritas untuk selalu memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan kepada seluruh mahasiswa prodi manajemen agar sebelum melakukan kegiatan berwirausaha mahasiswa telah diberikan pedoman maupun arahan seperti halnya adalah pengetahuan mengenai usaha apa yang akan dirinti, memiliki rasa tanggung jawab terhadap usaha yang akan dijalankan.
3. Disarankan bagi universitas untuk selalu menjaga lingkungan yang baik agar memberikan nilai positif bagi seluruh mahasiswa sehingga dengan

terciptanya lingkungan yang baik dapat meningkatkan kualitas mahasiswa untuk terus belajar mengenai bagaimana cara dalam berwirausaha sehingga menimbulkan minat berwirausaha untuk setiap mahasiswa.

4. Disarankan bagi universitas untuk selalu mengembangkan atau mendidik setiap mahasiswa sehingga memiliki kepribadian yang baik terkhususnya memberikan pelatihan mengenai berwirausaha, dengan tumbuhnya kepribadian berwirausaha maka akan muncul keinginan mahasiswa untuk membuka lapangan pekerjaan baru yaitu dengan cara berwirausaha. Untuk menmbah nilai berwirausaha mahasiswa prodi manajemen harus memiliki rasa percaya diri dalam mengambil sebuah keputusan sehingga memberikan hal positif terhadap usahanya dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Alma. Buchari. 2010. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Aspan, H., Indrawan, M. I., & Wahyuni, E. S. The authority of active partners and passive partners in the company type of commanditaire vennootschap.
- Darpujiyanto. 2010. *Pembelajaran Yang Menumbuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia
- Helmawati. 2016. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, H. A., Indrawan, M. I., Aspan, H., & Nasution, A. R. (2021). Peningkatan Keamanan Penerimaan Pajak Daerah Sumut dalam Peningkatan Mutu Ekonomi Sumut. Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA), 1(1).
- Indrawan, M. I. (2021). DETERMINAN KESIAPAN MAHASISWA MANAJEMEN UNPAB DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA). JUMANT, 12(2), 208-215.
- Jess. Feist dan Gregory. Feist, 2010. *Teori Kepribadian. Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Karabulut, A. (2016). *Personality Traits on Entrepreneurial Intention*. *Journal Procedia Sosial and Behavioral Sciences*,
- Kasmir. 2011. *Etika Customer Service*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairani. Makmun 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo: *Berwirausaha*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manullang M, Pakpahan M. 2014. *Metodologi Penelitian, Proses Peneliti Praktis*. Bandung. Penerbit Cita Pustaka Media

Robbins, Stephen P. & A. Judge, Timothy (2011). *Organizational behavior. Fourteenth Edition. Pearson Education*. New Jersey

Rusdiana. A. & Moch. Irfan. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia, Bandung

Rusiadi, dkk. 2014. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soetadi, Iskandarini. 2010. *Kewirausahaan*. Medan: USU Press

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. 2014. *Kewirausahaan, Edisi IV*. Jakarta: Salemba Empat.

Wawan. A. dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika

**Jurnal:**

Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*.

Bety Anggraeni dan Harnanik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*

Conny Semiawan. 2010. *Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*.

Dacul, Marie Annette. 2017. *“The influence of personality traits on social entrepreneurship intention of Filipino entrepreneurial students”*. Center for Business Research & Development.

- Eka Aprilianty. 2013. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK.*
- Irda. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Makassar*
- Helga Nurul Amalia. 2015. *Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi Pada Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016)*
- Kuntowicaksono. (2012). *Pengaruh Pengatahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: Journal of Economic Education.*
- Mesach Hendri Dwi Larviatmo dan Intan Ratnawati. 2018. *Pengaruh Sifat Kepribadian Terhadap Intensi Menjadi Wirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)*
- Wahyuni, W., Aryza, S., Tarigan, A. D., Haryanto, E., & Indrawan, M. I. (2021). PENINGKATAN KEAMANAN KAWASAN SEHAT DENGAN ALAT PENDETEKSI KARBON MONOKSIDA BERBASIS MIKROKONTROLLER. *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(2), 187-194.